

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih untuk menggunakan metode kualitatif. Metode ini merupakan hal yang dengan aspek apapun yang berkaitan dengan penelitian ini dengan dijelaskan melalui suatu kata, bahasa, atau perbandingan.¹ Berbagai cara atau tahap pengumpulan informasi dapat dipilih dan digunakan dalam melakukan penelitian ini seperti tahap observasi, tahap wawancara, melakukan analisis data yang telah diperoleh disertai dengan adanya dokumentasi yang menjadi penguat informasi tersebut. Hingga pada akhirnya peneliti akan mencapai tujuan atau harapan yang diinginkan melalui penentuan kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menitikberatkan masalah pada jenis yang memfokuskan pada studi kasus. Karena peneliti harus melewati beberapa tahapan tersebut agar dapat mencari data yang konkrit, pada dasarnya peneliti juga membutuhkan melewati berbagai tahap tersebut untuk mengetahui akar permasalahan maupun pokok permasalahan, guna untuk meningkatkan hasil untuk dikaji ulang atau data yang telah disusun secara detail.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menetapkan suatu tempat untuk menjadi ladang pencarian informasi, tempat yang dipilih yaitu di NU Care LAZISNU pada Ranting Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Lembaga tersebut merupakan lembaga resmi yang dimiliki Nahdhatul Ulama', tujuan dibentuknya lembaga ini yaitu untuk meningkatkan

¹ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

kesejahteraan masyarakat melalui media ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) di tingkat daerah.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang dijadikan sebagai elemen utama untuk memecahkan suatu permasalahan, data ini didapatkan dari sumber informan utama melalui tahap wawancara dengan informan baik perseorang maupun suatu kelompok yang berbentuk instansi ataupun suatu lembaga.² Peneliti melakukan wawancara dan observasi agar memperoleh data yang diinginkan dan memilih pengurus NU Care LAZISNU Ranting Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dan sebagian warga di Desa Janti sebagai sumber data.

b. Data Sekunder

Suatu data yang diperoleh dalam bentuk publikasi dapat diartikan sebagai data sekunder.³ Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal dan hasil dari pustaka lainnya yang berkaitan dengan penelitian, sehingga mendapat perolehan data yang valid dan tentunya bisa dipertanggung jawabkan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian. Data sekunder juga berperan sebagai pelengkap jika data primer masih dinilai kurang.

4. Pengumpulan Data

a. Observasi

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data salah satunya observasi, observasi dapat diartikan sebagai tahap yang berupa pencarian

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),44.

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

informasi yang langsung diperoleh dari lapangan lalu data-data tersebut dikumpulkan.⁴ Pada penelitian ini memfokuskan pada suatu objek yaitu bagaimana efektivitas transparansi dana dan proses *pentasharrufan* dana yang nantinya dipergunakan oleh masyarakat, sehingga tercapainya kepercayaan masyarakat. observasi ini merupakan suatu langkah awal guna mendapatkan gambaran terkait NU Care LAZISNU Ranting Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari seorang narasumber dapat disebut juga dengan wawancara, narasumber ini dipilih untuk berperan sebagai sumber data dengan melalui sesi tanya jawab dari peneliti.⁵ Pak jaenuri selaku narasumber merupakan ketua NU Care LAZISNU Ranting Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang telah berbagi informasi kepada peneliti terkait NU Care LAZISNU Ranting Janti Kec. Wates Kab. Kediri. Selain itu juga melibatkan bapak masduqi selaku masyarakat sekitar dan bapak supani seorang *dhuafa* guna memperoleh informasi terkait *pentashrarrufan* dana koin.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menghimpun suatu data yang telah diperoleh, data tersebut dapat berasal pada buku, catatan, majalah, surat kabar, internet, dan hal lainnya yang sesuai dengan objek yang akan diteliti.

d. Analisis Data

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

⁵ Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat, dan Mudah Dipahami* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 84.

Metode ini dilakukan melalui proses pengolahan data yang diperoleh dan diteliti oleh peneliti hingga terdapat data yang nantinya akan disampaikan kepada orang lain.⁶ Terdapat beberapa proses dalam analisa data yang dapat digunakan, diantaranya :

1) Reduksi Data

Tahap reduksi digunakan untuk menyeleksi suatu data yang diperoleh dengan cara mempelajari secara keseluruhan, kemudian memilah bagian yang dibutuhkan dan menghapus atau membuang bagian yang dinilai tidak perlu hingga data tersebut dapat mencapai suatu kesimpulan.⁷ Tahap Reduksi dapat diperoleh dari berbagai metode seperti : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan data yang telah diperoleh peneliti, seperti sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, Transparasi dana, program Gerakan Sedekah Koin NU, peningkatan kinerja, data masyarakat, dan lain sebagainya. Kemudian data diolah sedemikian rupa untuk kepentingan penelitian.

2) Penyajian Data

Tahap penyajian ini dapat berbentuk uraian singkat yang bertujuan untuk lebih mempermudah untuk dipahami terkait pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti sehingga perencanaan penelitian selanjutnya akan mengacu pada hal yang telah dipahami.⁸ Dengan ini akan membantu dalam proses analisa data dan menentukan suatu kesimpulan yang valid..

3) Kesimpulan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 248.

⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405.

Tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu penarikan suatu kesimpulan, penarikan ini atas dasar pengelolaan data yang telah didapatkan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu usaha untuk memahami suatu permasalahan yang terdiri dari berbagai pola, makna, dan penjelasan. Penarikan kesimpulan harus mengacu pada fakta yang benar terjadi di lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti: dokumentasi, wawancara, dan lainnya.

5. Pengecekan Keabsahan

a. Ketekunan Pengamatan

Peningkatan ketekunan dilakukan bertujuan untuk mendorong peneliti agar lebih cermat dan teliti pada penggalian informasi yang valid, data atau informasi ini dapat berurutan sesuai data yang diperoleh lalu dilaporkan secara akurat.⁹ Tujuan lainnya dari peningkatan ketekunan pada suatu pengamatan yaitu untuk mengetahui elemen-elemen apapun yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti telah memilih permasalahan yang akan diteliti yaitu Efektivitas transparansi dana dalam sedekah koin untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara mendalam.

b. Triangulasi

Tahap triangulasi dapat didefinisikan sebagai metode pengecekan keabsahan suatu data yang menggunakan pembandingan data yang tidak termasuk dalam penelitian¹⁰. Pembandingan tersebut mempunyai data yang digali atau dicari pada

⁹ Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 65.

¹⁰ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.

sumber informan dari olah data wawancara Pengurus LAZISNU Ranting janti, Donatur infaq, Dan masyarakat yang menerima santunan, maka teknik ini sering dilakukan dalam mengecek keabsahan data dengan mengandalkan suatu hal luar untuk menguji suatu data.

c. Kecukupan Referensi

Tahap ini digunakan jika dirasa masih kurang dalam menggali suatu data agar dapat memastikan keaslian dan kebenaran suatu data. Proses ini juga bertujuan untuk memahami serta mendalami terkait hal yang akan diteliti, dengan adanya perpanjangan waktu akan membuat data semakin valid. Namun, apabila suatu data atau fakta dilapangan sudah valid, maka perpanjangan ini dapat dihentikan sewaktu-waktu.¹¹

6. Tahap-Tahap Penelitian

Adanya beberapa tahapan penelitian diantaranya:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini menggambarkan keadaan sebelum peneliti terjun ke lokasi penelitian. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh peneliti, misalnya menyusun perencanaan penelitian, melakukan perizinan, dan menyediakan unsur-unsur yang akan dibutuhkan selama penelitian akan berlangsung.

b. Tahap Lapangan

Wawancara merupakan metode yang dapat digunakan oleh peneliti dalam tahap ini, metode tersebut ditujukan kepada narasumber yang menjadi subjek

¹¹ Ibid.

penelitian dalam tujuan untuk memperoleh suatu data yang berkaitan dengan objek penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini dapat dijadikan sebagai tahap untuk menganalisis suatu data yang telah diperoleh dalam upaya untuk mengelola data, tahap ini bertujuan untuk membahas secara lanjut serta memahami permasalahan yang dijadikan sebagai objek penelitian yang didapatkan dari tempat kejadian. Adanya beberapa aktivitas untuk mendorong tercapainya tujuan tersebut, antara lain:

- 1) Menyusun suatu rangkuman atau ringkasan
- 2) Mengembangkan pertanyaan selama wawancara dan meningkatkan analisa permasalahan.
- 3) Memfokuskan pada suatu penelitian.

d. Tahap Penulisan Laporan

Adanya beberapa tahap yang dapat peneliti lakukan dalam penulisan laporan, diantaranya:

- 1) Menyusun data yang diperoleh.
- 2) Melakukan Konsultasi secara bertahap kepada dosen pembimbing.
- 3) Melakukan evaluasi apabila masih ada kekurangan dalam penulisan laporan.